

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI BIDANG PENDIDIKAN DASAR MELALUI PENDAMPINGAN MASYARAKAT DI DESA KOLELET PADA ERA PANDEMI COVID-19

USE OF TECHNOLOGY IN THE FIELD OF BASIC EDUCATION THROUGH COMMUNITY ASSISTANCE IN KOLELET VILLAGE IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC

¹Ipah Ema Jumiati, ²Maulana Adi Firmansyah, ³Mia Nurajizah, ⁴Made Ari Handayani,
⁵Surya

^{1,2,3,4,5}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: ipah.ema@untirta.ac.id , 3336180079@untirta.ac.id , 2224180076@untirta.ac.id ,
5552180118@untirta.ac.id , 2284180017@untirta.ac.id

Informasi Artikel: (Diterima 17/12/21; Revisi 03/12/22)

ABSTRAK

Sejak munculnya penyebaran covid-19 di kota Wuhan China akhir tahun lalu, menyebabkan coronavirus telah menyebar ke-200 negara yang ada didunia. Munculnya penyebaran Covid-19 pertama di Indonesia pada Maret 2020, hingga saat ini Indonesia mengalami peningkatan kasus Covid-19. Besarnya dampak pandemik ini membuat beberapa bidang kegiatan masyarakat indonesia terhambat bahkan mengalami penurunan seperti ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Di masa pandemi ini bahkan teknologi bisa di manfaatkan secara maksimal dalam bidang pendidikan. Dampak positif teknologi bisa memudahkan dalam sistem pembelajaran terbaik untuk setiap kalangan masyarakat mulai dari masyarakat kota sampai desa bisa merasakan sistem pendidikan yang sama. Namun, negatifnya teknologi juga dapat mengakibatkan sesuatu yang buruk jika penggunaannya tidak digunakan dengan bijak. Di era pandemi ini pendidikan tersebut pun turut dirasakan oleh masyarakat Desa Kolelet dimana kendala dalam pembelajaran daring di Desa Kolelet ini masih terkendala mulai dari kurangnya penyadaraan masyarakat tentang kegunaan teknologi untuk belajar dan cara menggunakan teknologi yang bijak dan benar. Dari sini lah saya dan teman-teman saya membina masyarakat desa kolelet di bidang pendidikan melalui program kuliah kerja mahasiswa universitas sultan ageng tirtayasa.

Kata Kunci –
Teknologi informasi,
Pendidikan, Era pandemi
Covid-19, Pendidikan
desa.

ABSTACK

Since the rise of the covid-19 spread in the late Chinese city of wuhan last year, it has caused coronavirus to spread to the 200 remaining countries in the world. The first covid-19 growth in Indonesia in March 2020 has seen an increase in covid-19 cases. The cumulative impact of this pandemic has impeded some areas of socio-economic, health, and educational activity from Indonesia. At this time of the pandemic, even technology could be harnessed to the utmost advantage in education. The positive effects of technology can make it easier for any community from

Keywords

*Information technology,
education, covid-19
pandemic era, village
education.*

urban to rural communities to experience the same educational system. However, the negative effects of technology can also result in something bad if its use is not used wisely. In this pandemic, education is felt among the people of kolelet village where the barrier of online study at kolelet village remains a problem ranging from the lack of awareness of the use of technology for learning and the use of intelligent and correct technologies. This is where my friends and I encouraged the community of kolelet village in the field of education through the university university student's employment program ageng tirtayasa.

1. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk kecamatan picung pada tahun 2020 adalah sebanyak 18.554 jiwa (BPS Kota Pandeglang). Kecamatan Picung termasuk zona pengembangan pemukiman penduduk, perdagangan, pertanian dan jasa. Jumlah penduduk desa kolelet pada tahun 2021 sebanyak 4.298 jiwa. Adapun luas wilayah desa kolelet seluas 428 Hektar, yaitu 308 Daratan dan 180 Pesawahan.

Pendidikan adalah proses pembinaan dan pengembangan kepribadian manusia untuk menjadi lebih baik sebelumnya, baik itu sisi rohani maupun jasmani. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses mengubah mentalitas dan perilaku seseorang atau kelompok untuk berkembang melalui pendidikan dan pelatihan. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pengajaran merupakan pekerjaan yang esensial dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran sehingga siswa secara efektif membina kemampuannya untuk memiliki keterampilan yang mendalam, akhlak yang baik, karakter seorang diri, pengetahuan, dan kemampuan yang mereka butuhkan, masyarakat dan Negara.

Sebagaimana dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantara, inti pendidikan adalah segala usaha yang digerakkan secara terpadu yang bertekad untuk memerdekakan manusia secara sungguh-sungguh dan intelektual. Pendidikan instruktif diartikan sebagai upaya untuk membebaskan siswa dari kebodohan dan keinginan, kecemburuan, dan egoisme. Dalam interaksi edukatif, siswa diandalkan untuk membentuk individu yang berpengalaman dan cerdas.

Seperti yang dikemukakan oleh Socrates, pendidikan adalah metode yang digunakan untuk mencari kebenaran. Terlebih lagi argumen adalah sebuah teknik. Menurut John Dewey pendidikan adalah proses pembaharuan pengalaman manusia dengan lingkungan dia hidup.

Direktur Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nizam dalam Konferensi Internasional Energi dan Keberlanjutan Medan Selasa 27/10/2021, pandemi Covid-19 telah memberikan gambaran koherensi alam semesta. sekolah di masa depan melalui bantuan inovatif. Namun, inovasi sebenarnya tidak dapat menggantikan tugas pendidik, pembicara, dan koneksi pembelajaran antara siswa dan instruktur karena sekolah tidak hanya berkaitan dengan memperoleh informasi tetapi juga tentang kualitas, kolaborasi, dan keterampilan. Keadaan pandemi ini benar-benar menantang bagi kemajuan setiap individu dalam menggunakan pembangunan untuk menumbuhkan pengajaran.

Mencermati pendidikan menurut para ahli dan menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Nizam pada masa sekarang kemajuan pendidikan tidak bisa lepas dari peran teknologi justru teknologi lah yang menjadin solusi ketika pendidikan mengalami sebuah kendala dalam pelaksana tapi beberapa peran di pendidikan tidak bisa semua bisa di ganti oleh teknologi seperti peran guru, dosen dan interaksi dalam suatu pembelajaran tidak hanya materi saja yang diukur akan tetapi yang diukur meliputi nilai, kerja sama antar siswa dan juga kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Direktur Dikti Kemdikbud Nizam dalam Konferensi Internasional Energi dan Keberlanjutan Medan Selasa 27/10/2021, pandemi saat ini menjadi ujian dalam menciptakan

inovasi dalam pemanfaatan inovasi. , mengirimkan informasi, namun juga bagaimana menjamin pembelajaran tersampaikan secara memadai. Bagus.

Pendidikan di masa pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada daerah tertentu saja tapi seluruh pelosok negeri indonesia turut serta merasakan dampak ini dalam bidang pendidikan, seperti semua sekolah di indonesia dilarang pembelajaran tatap muka dan diwajibkan belajar di rumah atau biasa di sebut dengan pembelajaran daring. Di pembelajaran daring ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing jika di bandingkan dengan pembelajaran tatap muka khusus nya pembelajaran daring di setiap desa di mana teknologi belum bisa di rasakan oleh setiap lapisan masyarakat desa.

Sama halnya dengan desa kolelet kecamatan picung kabupaten pandeglang juga turut merasakan dampak pandemi ini dalam bidang pendidikan dimana kurang nya kesadaran dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran mengakibatkan terhambat nya proses belajar mengajar di Desa Kolelet. Kurang nya pemahaman dalam pembelajaran berakibat pada proses pembelajaran setiap siswa SD,SMP,SMA di desa kolelet mengalami kemunduran dan terhambat.

Melalui Program Kerja Kuliah Mahasiswa kami melakukan pengarah dan sosialisai tentang pembelajaran daring di desa kolelet picung ini dengan tujuan proses pemerataan pendidikan di setiap desa bisa di rasakan oleh setiap masyarakat khusus nya masyarakat desa kolelet semua tingkat pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Dasar.

Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahwa setiap orang memiliki pilihan untuk mendapatkannya dan dapat diandalkan untuk secara konsisten berkreasi di dalamnya. Pendidikan tidak akan pernah berakhir karena sekolah merupakan siklus yang berlangsung lama dan merupakan usaha untuk melakukan penataan diri secara umum dalam membina semua potensi dalam memenuhi semua tanggung jawab manusia sebagai manusia, sebagai makhluk yang bersahabat, dan sebagai makhluk Tuhan yang maha Esa. (Salma, 2016).

Pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa: “setiap penduduk mempunyai pilihan untuk bersekolah” dan ayat 3 menegaskan bahwa “badan publik mencari dan menyusun kerangka pengajaran publik yang membangun kepercayaan dan pengabdian secara terhormat. orang sehubungan dengan pengajaran kehidupan individu, negara yang diwakili oleh hukum.”

Menurut M. Ngalm Purwanto dalam Makhsus (2013) menjelaskan bahwa Pemerintah Indonesia telah meletakkan dasar dan tujuan pendidikan dan pengajaran dalam Undang-undang nomor 12 tahun 1945, khususnya pasal 3 yang tertulis “motivasi di balik pendidikan dan pengajaran adalah untuk membentuk individu dan warga negara yang faham berbasis popularitas dan bertanggung jawab kepada pemerintah. bantuan masyarakat, apalagi negara.”

Kemajuan masyarakat umum sangat bergantung pada keadaan instruktif dari keluarga sebagai potensi untuk pelatihan di daerah tersebut. Maju mundurnya suatu bangsa langsung terlihat sepanjang kehidupan sehari-hari, baik dalam keberadaan individu, keluarga, maupun negara dan negara. Kemajuan dan penurunan suatu negara sebagian besar ditentukan oleh kemajuan sekolah negara tersebut. Pelatihan diterima oleh banyak individu sebagai siklus yang kuat dalam melahirkan kapasitas manusia. Orang mungkin dapat berkembang dan berkreasi sebagai kekuatan yang kuat dan dapat mempercepat pergantian peristiwanya. Dengan pelatihan, manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan inovasi tanpa merugikan eksistensi manusia (Rahmat, 2014).

Pendampingan

Sesuai Permendes No. 3 Tahun 2015 Pendampingan Desa adalah tindakan membantu kegiatan penguatan daerah melalui gotong royong, dan pendampingan. Bantuan Kota dilaksanakan oleh pendamping yang terdiri atas:

- a) Di antara rekan ahli tersebut adalah para pendamping Desa yang berdomisili di sub-lokal; pendamping khusus yang terletak di daerah tersebut; dan Tenaga Ahli Pemberdayaan Masyarakat yang berkedudukan di Pusat dan Provinsi.
- b) Kader Pemberdayaan Masyarakat Kota yang berkedudukan di Desa;
- c) Orang luar yang terdiri dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM); Kampus; asosiasi kelompok orang; atau perusahaan..

Tujuan pendampingan Desa dalam Permendes No 3 Tahun 2015 meliputi:

- a) Meningkatkan kapasitas, kelangsungan dan tanggung jawab pemerintah desa dan peningkatan desa;
- b) Meningkatkan dorongan, perhatian dan dukungan kelompok masyarakat Desa dalam kemajuan desa partisipatif;
- c) Memperluas kerjasama antar sektoral program peningkatan Desa; dan Mengoptimalkan aset lokal Desa secara emansipatoris.

Pendidikan

Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, bahwa setiap orang memiliki pilihan untuk mendapatkannya dan dapat diandalkan untuk secara konsisten berkreasi di dalamnya. Pendidikan tidak akan pernah berakhir karena sekolah merupakan siklus yang berlangsung lama dan merupakan usaha untuk melakukan penataan diri secara umum dalam membina semua potensi dalam memenuhi semua tanggung jawab manusia sebagai manusia, sebagai makhluk yang bersahabat, dan sebagai makhluk Tuhan yang maha Esa. (Salma, 2016).

Pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa: “setiap penduduk mempunyai hak istimewa untuk bersekolah” dan pasal 3 menegaskan bahwa “badan publik mengusahakan dan menyelenggarakan kerangka pengajaran yang membangun kepercayaan dan ketakwaan, dan memiliki akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan anak bangsa demi kehidupan negara yang diwakili oleh hukum.”

Nanang Fattah dalam Rahmat (2014) menjelaskan bahwa pengajaran adalah: (a) khusus individu untuk menciptakan kapasitas, perspektif, dan praktik yang berbeda di masyarakat umum di mana mereka tinggal, (b) siklus sosial yang terjadi pada individu yang disajikan dampak dari iklim yang dipilih dan dikendalikan (khususnya orang-orang yang berasal dari sekolah), sehingga mereka bisa mendapatkan kemajuan yang ideal dari kemampuan sosial dan kapasitas individu. Dengan demikian, perubahan sikap dipengaruhi oleh lingkungan sekitar untuk memberikan perubahan yang super tahan lama (*extremely durable*) dalam tingkah laku, pemikiran, dan mentalitas. Pengajaran tidak hanya dianggap sebagai metode landasan untuk kehidupan yang akan datang, tetapi juga untuk kehidupan saat ini yang dialami oleh orang-orang dalam kemajuan mereka menuju tingkat perkembangan mereka.

Menurut M. Ngali Purwanto dalam Makhsus (2013) menjelaskan bahwa Pemerintah Indonesia telah menetapkan hakekat dan tujuan pendidikan dan pengajaran dalam Undang-undang nomor 12 Tahun 1945, khususnya pasal 3 yang berbunyi “*motivasi di balik pelatihan dan pengajaran adalah untuk membentuk individu dan warga negara yang bermoral yang berbasis popularitas dan bertanggung jawab kepada pemerintah. bantuan masyarakat, juga negara.*”

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, dan sosialisasi. Berikut deskripsi untuk masing-masing langkah:

a. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan ini dimulai dengan studi kasus mengenai Covid-19 yang ada di Indonesia yang telah berdampak pada pendidikan masyarakat. Contohnya yaitu pada masyarakat Kelurahan Kolelet, Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang, Banten. Dilanjutkan dengan analisis data mengenai dampak perekonomian, kesehatan, dan pendidikan yang dirasakan oleh masyarakat Kolelet. Hasil analisis data didapatkan bahwa rata-rata pendapatan Masyarakat Kolelet di tengah pandemi ini telah mengalami penurunan cukup signifikan yang telah mengganggu stabilan perekonomian mereka. Hal ini dapat dilihat dari data pekerjaan masyarakat Kelurahan Kolelet, dimana 60% nya merupakan seorang buruh.

Berdasarkan observasi lapangan tersebut, maka ditentukanlah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pelaksanaan sosialisasi mengenai menjaga ketahanan pangan di tengah pandemi Covid-19 melalui Webinar Teknologi yang bertema “Pentingnya Budaya Digital dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di era adaptasi kebiasaan baru ”

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan dengan metode ceramah dengan 2 narasumber yang berprofesi sebagai wirausahawan dan seorang peneliti dalam bidang ketahanan pangan Yang kemudian membagikan pengalaman dan strategi mereka dalam mengembangkan usaha dan ilmu mereka, webinar ini kami simpan di youtube dengan tujuan Video tersebut nanti nya akan disebarluaskan kepada masyarakat Kelurahan Kolelet melalui sosial media.

c. Tahapan Evaluasi

Tahapan akhir pengabdian ini yaitu dengan dilakukannya evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan juga visit ke kantor desa kolelet kecamatan picung kabupaten pandeglang dengan menetapkan protokol kesehatan di era pandemik kami banyak diskusi dengan bapak Rasim,S.Pd. selaku kepala desa kolelet tentang tindak lanjut kelebihan dan kekurangan program kita selama ini di desa kolelet.

Dalam keadaan pandemik ini banyak kendala dalam menjalankan kegiatan karena beberapa aturan dari pemerintah membuat setiap kegiatan sedikit di batasi namun semua itu tidak membuat kami kesulitan untuk terus membuat program kami alihkan setiap program sosialisasi pada kegiatan online dengan sasaran masyarakat kolelet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 yang mewabah di tahun 2020, selain mengganggu kesejahteraan manusia, Covid-19 juga dapat mengganggu kesejahteraan finansial dunia. Dengan penyebaran luas yang menjangkiti hampir semua wilayah di dunia, infeksi ini telah membuat semua negara memproyeksikan penurunan pembangunan keuangan. Sebagai negara yang memiliki angka kritis kasus Covid-19, Indonesia memproyeksikan perkembangan moneter akan melambat sebesar 2,3 persen dari ekspektasi dasar sebesar 5,04 persen (Lipi.go.id, 2020).

Mulai dari sektor ekonomi,agama,dan pendidikan kena dampak buruk pandemi ini namun tidak berkecil hati untuk setiap masalah pasti ada solusinya di sini kami membuat program program kkm yang sejalan dengan protocol kesehatan di era new normal yang sudah berlaku. Program unggulan yang kita bawa dari awal sampai akhir adalah memberika sosialisasi dan pengarahan untuk masyarakat desa kolelet melalui social media facebook, instagram, youtube dan twitter.

Di social media ini kami memberikan informasi dan sosialisasi berupa poster,pamphlet dan video yang tujuannya bisa di pahami oleh masyarakat desa kolelet adapun informasi yang kami sampaikan lewat social media antara lain:

1. Menjaga kesehatan di masa pandemic.

2. Menjaga konsentrasi belajar di masa pandemi.
3. Menjaga ketahanan pangan desa di era new normal.
4. Dan puncak nya kami membuat webinar teknologi dengan tema “Pentingnya Budaya Digital dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di era adaptasi kebiasaan baru ”

Di webinar ini kami mengundang beberapa masyarakat desa kolelet agar informasi dan pengarahan dari narasumber bisa tersampaikan dengan baik ke setiap elemen masyarakat. Pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran jarak jauh atau e-learning dengan arahan wali murid, hal ini menyebabkan siswa memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi, beradaptasi waktu belajar, dan dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berkolaborasi dengan pengajar menggunakan beberapa aplikasi seperti *video gathering*, *google classroom*, atau melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan kemajuan instruktif untuk menjawab ujian aksesibilitas aset pembelajaran yang kreatif.

Pembelajaran online atau jarak jauh diharapkan dapat memenuhi pedoman pembelajaran menggunakan internet dengan menggunakan perangkat (PC) yang menghubungkan guru dan siswa. Dengan pemanfaatan teknologi, pembelajaran bagaimanapun dapat dilakukan secara tepat dalam kondisi dan situasi yang berbeda. Dengan adanya teknologi saat ini pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang kelas, dan diharapkan bisa terus berjalan dengan baik mengingat semakin luasnya keberadaan fasilitas seperti komputer/laptop dan jaringan internet serta *smartphone* di semua tingkat pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Dasar (SD).

Implementasi program kerja KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) Tematik Reguler Untirta 2021 Kelompok 85 antara lain:

a. Pembuatan Video Pendidikan

Terdapat 6 (Enam) video pendidikan yang dibuat oleh anggota kelompok 85, yaitu tentang Daur hidup hewan, Kebebasan finansial, Cara menjadi juara di kelas, Perpustakaan digital, Makna Kemerdekaan Indonesia Bagi Generasi Muda dan Ide Bisnis. Video pendidikan yang dibuat bertujuan untuk mengajak para peserta didik dan masyarakat Desa Kolelet untuk termotivasi dalam belajar di masa pandemi ini dengan memanfaatkan teknologi di masa pandemi Covid-19, video di sebar melalui platform YouTube dan Instagram kelompok yang kemudian di sebar luaskan kepada masyarakat umum khususnya kepada peserta didik Desa Kolelet Kecamatan Picung melalui WAG. Dengan menonton video pembelajaran dan video motivasi yang sudah di buat oleh kelompok 85 mampu memberikan motivasi dan semangat dalam belajar, dalam berinovasi di masa pandemi ini.

b. Pembuatan Poster Pendidikan

Terdapat 3 (tiga) poster yang di buat oleh anggota kelompok 85 yaitu tentang Ayo membaca, Mari belajar membaca, dan Belajar efektif di masa pandemi. Pembuatan poster ini bertujuan untuk mengedukasi pelajar khususnya pelajar di Desa Kolelet agar termotivasi dalam belajar khususnya dalam membaca dan belajar bahasa. Poster pendidikan di unggah di media sosial kelompok yaitu di Instagram, Facebook dan Twitter, yang kemudian di sebar luaskan oleh anggota kelompok melalui akun media sosial milik pribadi, selain di unggah di akun media sosial kelompok anggota kelompok juga menempelkan poster pendidikan di sekolah dasar yang berada di Desa Kolelet dengan izin pihak sekolah, penempelan poster di sekolah bertujuan untuk membantu dan memotivasi siswa dalam belajar di masa pandemi Covid-19.

c. Membuat Video Kesehatan

Terdapat 6 (Enam) video kesehatan yang dibuat oleh anggota kelompok 85, yaitu tentang Menjaga pola hidup Sehat, Menjaga mental di masa pandemi, Pentingnya mencuci tangan, Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi) Menjaga kesehatan mata di era daring, Menjaga kesehatan mental, Menjaga kesehatan mata di masa pandemi. Video kesehatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Kolelet agar selalu menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19,

karena banyaknya hoax yang beredar di sosial media memberitakan tentang pandemi Covid-19 yang menyebabkan masyarakat termakan hoax. Harapannya dengan penyebaran video yang kami buat dapat membantu pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

d. Pembuatan Poster Kesehatan

Terdapat 7 (tujuh) poster kesehatan yang dibuat oleh kelompok 85, yaitu tentang, Tetap bugar ditengah pandemi Covid-19, Manfaat air putih untuk kesehatan, Jenis-jenis masker yang efektif di masa pandemi Covid-19, Lindungi diri dan orang di sekitar dengan vaksinasi Covid-19, Manfaat buah-buahan untuk kesehatan, Waspada penyakit diabetes dapat menyerang siapapun, Lima tanda kesehatan mental sedang terganggu. Pembuatan poster kesehatan Hal ini untuk menjaga masyarakat umum dalam menjaga kesehatan selama pandemi Covid-19, dan untuk membangun informasi individu pada dasarnya tentang pengelolaan unsur-unsur bahaya penyakit, perilaku hidup yang sempurna dan kokoh dengan tujuan akhir untuk bekerja pada kekuatan kelompok masyarakat Desa Kolelet

Poster kesehatan ini di sebarakan melalui akun media sosial kelompok yaitu Instagram, Facebook, dan Twitter, selain di sebarakan melalui akun media kelompok anggota kelompok juga menempelkan poster kesehatan di berbagai tempat yaitu di kantor Desa Kolelet, dan di Sekolah Dasar. Selain membuat video dan poster KKM kelompok 85 juga memasang banner vaksin di kantor Desa Kolelet dan membagikan masker kepada masyarakat melalui Kepala Desa Kolelet yang akan di berikan kepada masyarakat Desa Kolelet dan tenaga kependidikan yang berada di Desa Kolelet,

4. KESIMPULAN

Salah satu cara bertahan di desa dalam ekonomi dan terus maju di bidang pendidikan adalah dengan cara memanfaatkan ketahanan pangan dan kolaborasi maksimal pendidikan dengan teknologi agar setiap lapisan masyarakat meraskan kemajuan teknologi di era pandemi. Pada masa pandemi ini teknologi sejalan lurus dengan keadaan sekarang dimana teknologi sangat berperan besar untuk kemajuan pendidikan mulai dari kegiatan belajar mengajar di jaman modern ini semua nya berkaitan dengan teknologi seperti tv, internet, komputer, proyektor, aplikasi pendukung belajar, software pembuat tugas atau video dalam pembelajaran.

Di era pandemi ini bahkan teknologi bisa di manfaatkan secara maksimal dalam bidang pendidikan dampak positif nya teknologi bisa memudahkan dan meratakan sistem pembelajaran terbaik untuk setiap kalangan masyarakat mulai dari masyarakat kota sampai desa bisa meraskan sistem pendidikan yang sama. Namun negatifnya teknologi juga bisa mengakibatkan sesuatu yang buruk jika itu tidak di barengi dengan penggunaan yang bijak. Di era pandemi ini pendidikan tersebut pun turut dirasakan oleh masyarakat desa kolelet dimana kendala dalam pembelajaran daring di desa kolelet ini masih terkendala mulai dari kurangnya penyadaraan masyarakat tentang kegunaan teknologi untuk belajar dan cara menggunakan teknologi yang bijak dan benar.

Dari sini lah saya dan teman-teman saya membina masyarakat desa kolelet di bidang pendidikan melalui program kuliah kerja mahasiswa universitas sultan ageng tirtayasa.

5. SARAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan maka disarankan penyebarluasan vidio podcast mengenai semangat dalam belajar terus disebarluaskan tidak hanya kepada masyarakat Kolelet saja, namun juga kepada seluruh masyarakat Indonesia agar masyarakat termotivasi untuk belajar dengan strategi yang telah diberikan sesuai asas-asas pembelajaran sehingga pendidikan di Indonesia dapat kembali stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. (2020). Kasus Covid19 di Indonesia Meluas Hasil Kerja Santai Pemerintah. *Tirto.ID*, 33-35.
- Data Pekerjaan Kelurahan Tajur. Lipi.go.id. 2020. Dampak Virus Corona pada Laju Ekonomi Indonesia 2020. <http://lipi.go.id/berita/single/Dampak-VirusCorona-pada-Laju-Ekonomi-Indonesia2020/21963>
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. (2020, April 10). *Infeksi COVID-19 Telah Menyebar di 34 Provinsi di Indonesia*, Total Positif Jadi 139.549 Kasus. Covid19.go.id.
- Hardianto, D. 2013. Telaah Kritis Pemanfaatan Teknologi Komputer Dalam Pembelajaran,(Online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Deni/Hardianto/M.Pd./Telaah/Kritis/Pemanfaatan/Teknologi/Komputer/Dalam/Pembelajaran.pdf>)
- Katadata.co.id. (2020b, March 16). *Covid19, dari Wabah Jadi Pandemi— Katadata.co.id*. <https://katadata.co.id/infografik/2020/03/16/covid-19-dari-wabah-jadi-pandemi>.
- Makhsus. (2013). Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun. *FTIK UIN Syarif Hidayatullah*, 57-63.
- Peraturan Menteri desa, Pembangunan Daerah tertinggal, dan transmigrasi Republik indonesia Nomor 3 tahun 2015 Tentang pendampingan desa. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/pemanfaatan-teknologi-di-dunia-pendidikan>
- Rahmat, A. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Salma, N. (2016). Makna Pendidik Anak Bagi Masyarakat petani di Desa Munggu Kecamatan Pertahanan Kabupaten Kebumen. *Skripsi.FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 103-115.
- Smaldino.S.E, d. (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* . Jakarta: Kencana.